

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti sekarang ini menuntut segala aktifitas hidup manusia bisa dilakukan secara efektif dan efisien. Hampir setiap bidang pekerjaan manusia saat ini misalnya di kantor, perusahaan, sekolah, rumah, dan dimana pun menggunakan komputer. Bahkan beberapa pekerjaan sangat tergantung terhadap pemakaian teknologi komputer, misalnya sistem perbankan modern yang menggunakan transaksi *online*, industri dan pabrik (Supriyanto, 2005:2), tidak terlepas pada bidang pendidikan.

Pada dunia pendidikan termasuk di Indonesia, komputer sudah diperkenalkan dan digunakan pada sekolah-sekolah dari pendidikan dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Komputer juga memberikan kemudahan dalam mencari dan menghasilkan bahan-bahan pembelajaran secara efektif dan efisien yaitu dengan adanya perpustakaan elektronik (*e-library*) atau buku elektronik (*e-book*), bahkan bisa juga melakukan pembelajaran jarak jauh yang dikenal dengan *electronic learning* (supriyanto, 2005:10), tidak terkecuali dalam hal proses pendaftaran dan ujian masuk pada sebuah instansi pendidikan, bentuk perkembangan ini antara lain tes ujian masuk melalui sistem *online*. Sistem ujian *online* ini telah digunakan oleh praktisi pendidikan baik formal maupu non formal. Hal ini dapat menjadi gambaran bahwa proses ujian masuk dengan media teknologi internet mempunyai peran yang positif terhadap perkembangan dunia pendidikan.

UIN Raden Fatah merupakan salah satu instansi atau lembaga pendidikan Negeri yang ada di Palembang Sumatra Selatan yang menjadi pusat ilmu-ilmu keislaman multidisipliner, unggul dan kompetitif. Dalam struktur organisasi UIN Raden Fatah menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing bagian, salah satunya yaitu Badan Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK).

Badan Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) merupakan salah satu unit yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

yang menangani aktifitas yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan administrasi akademik bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tugas pokok BAAK diantaranya melakukan kegiatan tes ujian masuk oleh peserta atau calon mahasiswa.

Adapun dalam pelaksanaan ujian masuk selama ini masih menggunakan metode konvensional di mana panitia pelaksana Ujian harus mempersiapkan dalam bentuk *hard Copy* dan menyusun soal-soal ujian bagi calon mahasiswa baru di Universitas Islam Negeri untuk mengikuti tes ujian masuk dengan waktu yang telah ditentukan. Metode konvensional memang masih relevan sampai saat ini, namun memiliki beberapa kekurangan, diantaranya kekurangan dari segi biaya, waktu dan tempat yang mana pada metode konvensional banyak biaya yang harus dikeluarkan diantaranya biaya pencetakan soal, lembar jawaban dan honor pengawas. Pada metode konvensional penilaian dilakukan secara manual sehingga membutuhkan tenaga dan waktu yang cukup lama. Selain itu metode konvensional juga membutuhkan ruangan yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya.

Penerapan sistem ujian *online* dirasa sangat diperlukan untuk menekan kekurangan-kekurangan pada metode konvensional, di mana sistem *online* mampu melakukan pengujian secara cepat, tepat dan memudahkan dalam melakukan penilaian, karena penilaian pada sistem *online* dilakukan secara otomatis. Selain itu pada sistem ujian *online* tidak diperlukan lagi soal dan lembar jawaban dalam bentuk *hard copy* sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan. Sistem ujian *online* juga tidak banyak memerlukan ruangan dalam penyelenggaraannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dibuat yaitu **“RANCANG BANGUN SISTEM UJIAN ONLINE MANDIRI PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah yang terdapat pada masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem ujian *online* mandiri pada UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana menerapkan sistem ujian *online* mandiri pada UIN Raden Fatah Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dan terfokus pada tujuan yang diinginkan maka dijelaskan ruang lingkup dari skripsi ini. Masalah- masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Sistem Ujian *Online* berbasis *web* dalam skripsi ini diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*.
- 1.3.2 Implementasi Ujian *Online* Mandiri ini meliputi pengelolaan sebagai berikut:
 - a) User (Pimpinan, Admin, Peserta ujian).
 - b) Materi Tes Ujian (*input, update, delete*).
 - c) Waktu ujian
 - d) Laporan (Hasil ujian atau kelulusan)

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di BAAK UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

- a) Membangun *website* Ujian *Online* Mandiri untuk mendukung proses tes ujian masuk pada UIN Raden Fatah Palembang.
- b) Menerapkan dan memanfaatkan terhadap perkembangan teknologi dalam pelaksanaan tes ujian *online* mandiri di UIN Raden Fatah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Manfaat Praktis

Dengan dibangunnya sistem Ujian *Online* Mandiri ini diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan ujian dengan memanfaatkan teknologi internet.

- 1) Memudahkan peserta ujian dalam melakukan tes masuk.
- 2) Meminimalisir tenaga, waktu dan biaya dalam melaksanakan tes ujian masuk.

b) Manfaat Akademis

Adapun kegunaan Akademis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas bagi peneliti terutama dalam rancang dan bangun Sistem Ujian *Online* Mandiri Pada UIN Raden Fatah Palembang.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut, dan dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.

1.5 Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan secara akademis, maka Pada kajian pustaka ini akan memberikan beberapa sistem atau aplikasi yang pernah dilakukan penelitian dan memiliki kesamaan proses dengan topik pembangunan sistem yang akan dibuat.

Ani Pissa Kusworo (2010) mahasiswa Universitas Sebelas Maret dalam penelitiannya berjudul “Pembuatan Sistem Ujian *Online*” menekankan pada sistem pelaksanaan ujian, dimana sistem ujian yang dilakukan masih secara manual termasuk dalam hal sistem koreksi ujian. Dosen biasanya harus menambah jam kerja untuk membuat dan menilai soal ujian para mahasiswa secara manual. Dalam kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, ujian manual tidak lagi dapat dijadikan sebagai kegiatan rutin. Untuk itu

dibutuhkan sebuah sistem ujian *online* sebagai solusi untuk mengoptimalkan sistem ujian manual.

Sistem Ujian *Online* bermanfaat untuk mengurangi tingkat kecurangan mahasiswa karena soal yang disajikan akan berbeda satu dengan yang lain serta dapat menghemat waktu yang biasanya digunakan untuk mengoreksi ujian sesuai dengan kriteria sistem itu sendiri. Sistem ujian *online* juga memiliki manfaat finansial yaitu dapat menghemat kertas ujian karena menggunakan piranti yang tidak sekali pakai. Penerapan Sistem Ujian *Online* diharapkan akan mampu meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di masa mendatang.

Adapun penelitian lainnya tentang “Aplikasi PHP Pada *Website Online Examination*” oleh Dilar Darmawan (2000) Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang. Pada penelitian ini lebih menekankan pada hasil yang dicapai sebagai tolak ukur kemampuan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa situs Ujian *Online* tersebut sebagai fasilitas dan sarana bagi pengguna untuk mengasah kemampuannya dalam suatu bidang tertentu sehingga dalam pelaksanaan ujian tersebut tidak memerlukan bantuan dari orang lain untuk mengerjakannya. Situs ujian *online* ini diharapkan mampu melakukan otomatisasi sistem ujian baik dalam menampilkan soal-soal ujian maupun dalam penilaian sehingga mempermudah pengguna untuk menggunakannya serta bagi administrator untuk mengelola soal-soal yang akan ditampilkan

Sedangkan Neisy Marchiawaty (2012), mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dalam skripsinya yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Ujian *Online* di Sekolah SMP Negeri 17 Surabaya Menggunakan PHP” menjelaskan bahwa Aplikasi ujian *online* merupakan solusi untuk mengoptimalkan kegiatan ujian yang masih dilakukan secara konvensional. Tujuan dari pembuatan aplikasi ujian *online* ini yaitu dapat memudahkan guru untuk mengoreksi ujian serta mengefisiensi

waktu dengan hasil ujian yang sangat objektif. Dengan adanya aplikasi Ujian *Online* ini, maka akan memudahkan guru dalam memberikan soal-soal ujian kepada para muridnya dan menghasilkan nilai secara cepat dan mudah. Penilaian ujian juga dapat dilakukan secara efektif dan efisien karena dapat membantu mengurangi penggunaan kertas yang digunakan untuk mencetak soal ujian. Dan untuk siswa sendiri, aplikasi Ujian *Online* ini dapat berfungsi sebagai media untuk latihan mengerjakan soal-soal ujian. Selain itu siswa juga dapat belajar memahami perkembangan Teknologi Informasi pada penggunaan aplikasi ini.

Dari ketiga penelitian diatas tersebut dapat dijadikan sebagai pembandingan terhadap sistem program yang akan dibuat, dengan pokok permasalahan yang sama tetapi berbeda pada sistem dalam program yang akan dibuat. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Rancang Bangun sistem ujian *online* mandiri di UIN Raden Fatah Palembang, dalam hal penentuan hasil akhir secara otomatis yang merupakan pengembangan dari pelaksanaan konvensional menjadi terkomputerisasi berbasis *web*.

1.6 Kerangka Teori

Kerangka Teori menyajikan teori-teori dan konsep-konsep yang digunakan oleh peneliti yang merupakan titik pangkal dalam penelitian tersebut, apapun materinya kerangka teori tersebut harus merupakan sesuatu yang sudah dipersoalkan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang akan diteliti pada saat itu.

Pressman (2002) menjelaskan bahwa Rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisis dari sebuah sistem kedalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan. Sedangkan pengertian bangun atau pembangunan sistem adalah kegiatan menciptakan baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun sebagian.

Rancang bangun sangat berkaitan dengan perancangan sistem yang merupakan satu kesatuan untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi. Menurut Tata Sutabri (2005:284) perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Jika sistem itu berbasis komputer, rancangan dapat menyertakan spesifikasi jenis peralatan yang akan digunakan. Sedangkan Jogiyanto (2001:196) menjelaskan bahwa perancangan sistem dapat didefinisikan sebagai gambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisahkan kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Tujuan dari perancangan sistem yaitu untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Kedua tujuan ini lebih berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan program komputernya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan rancang bangun sistem merupakan kegiatan menterjemahkan hasil analisa kedalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut atau memperbaiki sistem yang ada.

Sedangkan dalam rancang bangun sistem itu sendiri diperlukan adanya metode pengembangan sistem sebagai konsep pekerjaan, aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni dan disiplin ilmu lainnya. Pengembangan sistem merupakan satu set aktivitas, metode, praktek terbaik dan peralatan terotomasi yang digunakan oleh stakeholder untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi dan perangkat lunak, pengembangan sistem ini dilakukan apabila sistem yang lama sudah tidak bisa memadai kebutuhan ataupun perkembangan perusahaan. Untuk itu perlu ada perubahan terhadap sistem tersebut baik dengan cara memperbaiki sistem yang lama ataupun jika perlu untuk mengganti sistem yang lama. (Politeknik telkom. 2009 :8)

Terdapat beberapa metode pengembangan sistem menurut pressman yaitu:

1. Rekayasa Web (*Web Engginering*)

Menurut Pressman (2001:769) mengenai model pengembangan sistem *web engineering* atau rekayasa *web* menjelaskan bahwa *Web Engineering* ini merupakan bagian dari *Software Engineering* yang dikhususkan dalam pembuatan suatu sistem aplikasi yang berbasis *web*. Bagaimana *web* itu dirancang dan memfokuskan fungsi dari *web* yang kita rancang. Seperti kita ingin membuat *web* untuk bisnis *online*, *web* email, atau *web* social seperti facebook. Tujuannya untuk mengendalikan, meminimalisasi resiko dan meningkatkan kualitas sistem berbasis *web*. Metode *Web Engineering* melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

a) *Formulasi (formulation)*

Kegiatan yang berfungsi untuk merumuskan tujuan dan ukuran dari aplikasi berbasis *web* serta menentukan batasan sistem.

b) *Perencanaan (planning)*

Kegiatan yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya proyek pembuatan aplikasi berbasis *web* ini, estimasi resiko pengembangan, estimasi waktu pengembangan evaluasi resiko pengembangan proyek, dan mendefinisikan jadwal pengembangan untuk versi selanjutnya (jika diperlukan).

c) *Analisis (analysis)*

Kegiatan untuk menentukan persyaratan-persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis *web*.

d) *Rekayasa (enginnering)*

Terdapat dua pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu desain isi informasi dan desain arsitektur *web*.

e) *Implementasi (page generation)* dan *Pengujian (testing)*

Pengujian dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan. Pengujian meliputi beberapa parameter yang akan menentukan standar

aplikasi berbasis *web* yang telah dibuat. Tahap pengujian adalah suatu proses untuk menguji aplikasi berbasis *web* yang telah selesai dibuat. Hal ini bertujuan untuk menemukan kesalahan dan kemudian memperbaikinya.

f) Evaluasi dan Konsumen (*costomer evaluation*)

Suatu kegiatan akhir dari siklus proses rekayasa *web*, menentukan apakah *web* yang telah dibuat tersebut sesuai dengan yang mereka inginkan. Apabila aplikasi berbasis *web* ini belum sesuai dengan kehendak mereka, maka proses rekayasa *web* akan terus dilakukan dan dimulai lagi dari tahap formulasi untuk versi berikutnya Pressman (2001:797).

2. *Prototype*

Menurut pressman (2012:50) dalam melakukan pengembangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan metode *prototype*. Metode ini cocok digunakan untuk mengembangkan sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali. Adapun tahapan metode *prototype* yaitu komunikasi dan pengumpulan data awal, Quick design (desain cepat), pembuatan perangkat *prototype*, evaluasi terhadap *prototype*, perbaikan *prototype* dan produksi akhir (produksi perangkat dengan benar sehingga dapat digunakan oleh pengguna).

Selain itu M Salahuddin juga menjelaskan beberapa metode pengembangan sistem sebagai berikut :

3. *SDLC (software Development Life Cycle)*

Menurut M Salahuddin (2014) tentang pengembangan sistem model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential Linear) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. Tahapan pada pengembangan model SDLC terdapat lima tahapan yaitu:

a) Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dipahami seperti apa perangkat lunak yang dibutuhkan oleh user.

b) Desain

Merupakan pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean.

c) Pembuatan kode program

Hasil dari tahapan ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahapan desain.

d) Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional yang memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e) Pendukung atau Pemeliharaan

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

4. RAD (*Rapid Application Development*)

Model RAD (*Rapid Application Development*) adalah proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Model RAD adalah adaptasi dari model air terjun versi kecepatan tinggi dengan menggunakan model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak. (Rossa Salahuddin, 2014: 34). Tahapan pada pengembangan model RAD (*Rapid Application Development*) terdapat lima tahapan yaitu:

a) **Pemodelan Bisnis**

Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang harus membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu.

b) **Pemodelan Data**

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasinya dengan data-data yang lain.

c) **Pemodelan Proses**

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

d) **Pembuatan Aplikasi**

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program.

e) **Pengujian dan Pergantian**

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

Dari beberapa teori metode pengembangan sistem diatas penelitian ini akan menggunakan teori metode Pengembangan sistem *Web Engineering* Oleh Pressman, yang memiliki tujuan pengendalian dan minimalisasi resiko serta meningkatkan kualitas sistem aplikasi berbasis *web* sehingga sangat cocok digunakan sebagai pengembangan sistem pada skripsi ini, karena aplikasi yang akan dibangun adalah sistem aplikasi berbasis *web*.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

1.7.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung tetapi tidak ada interaksi dengan objek yang diteliti mengenai cara pelaksanaan yang pernah dilaksanakan proses ujian.

b) Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mewawancarai langsung dengan pihak- pihak yang terkait yang dapat memberikan masukan data yang berhubungan dengan skripsi ini. Dengan melakukan langsung berbagai pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan topik permasalahan. Yang dalam hal ini adalah kepada pegawai pada bagian BAAK.

c) Dokumentasi

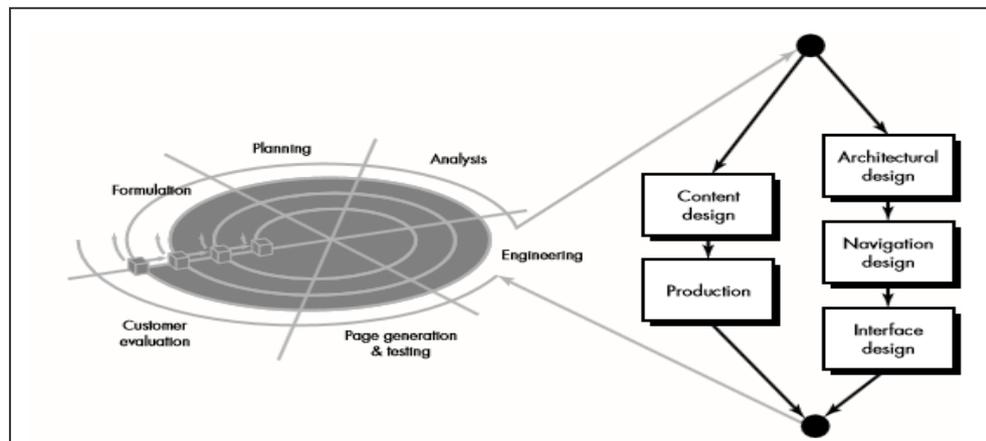
Yaitu teknik data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada ditempat penelitian yaitu di BAAK Universitas Islam Negeri.

1.7.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan sebagai konsep pekerjaan, aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni dan disiplin ilmu lainnya. Metode pengembangan sistem dalam membangun sebuah aplikasi *web* ini adalah metode rekayasa *web* (*web*

engineering). Menurut Pressman *web engineering* atau rekayasa *web* adalah proses yang digunakan untuk menciptakan suatu sistem aplikasi berbasis *web* yang berkualitas tinggi. Tujuannya untuk mengendalikan, meminimalisasi resiko dan meningkatkan kualitas sistem berbasis *web*.

Adapun alur kerja dari metode *web engineering* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Tahapan *web engineering*

Alur kerja metode rekayasa *web* (pressman, 2001:775)

Tahapan *web engineering* memiliki enam tahap yaitu, tahap pertama formulasi (*formulation*) yang merupakan kegiatan yang mengidentifikasi tujuan dan sasaran, tahap kedua yaitu perencanaan (*planning*) yang merupakan tahap mengidentifikasi jadwal pengembangan aplikasi. Kemudian tahap selanjutnya adalah analisis (*analysis*) yaitu menetapkan dan mengidentifikasi item konten yang akan dimasukkan. Tahap ke empat yaitu rakayasa (*engineering*) yang merupakan proses untuk merancang, memproduksi, dan memperoleh semua konten teks, grafik, audio, dan video yang akan ditampilkan. Tahapan selanjutnya adalah pembuatan halaman dan pengujian (*page generation and testing*) yang merupakan pembuatan halaman *web*, yang didasarkan atas hasil proses perancangan isi. Tahap terakhir yaitu evaluasi pelanggan (*customer evaluation*) yang merupakan tahap pengembangan terhadap perubahan-perubahan yang diinginkan oleh pelanggan terhadap *webapp* agar menjadi lebih baik lagi.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian skripsi pada sistem Ujian *Online* Mandiri di UIN Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut:

1.8.1 BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian meliputi metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

1.8.2 BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan skripsi ini yang digunakan penulis sebagai dasar penyusunan dan spesifikasi *hardware* maupun *software* yang dipakai.

1.8.3 BAB III : Analisis dan Desain

Bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian analisis sistem (analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem usulan) desain dan perancangan *website* ujian *online mandiri* di UIN Raden fatah Palembang . Pemodelan yang dipakai untuk merancang *website* ujian *online* mandiri ini adalah UML (*Unified Model Language*) yang meliputi *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*.

1.8.4 BAB IV : Hasil dan Implementasi

Bab ini membahas tentang hasil dan implementasi dari hasil analisis dan desain *website* ujian *online* mandiri pada UIN Raden Fatah Palembang.

1.8.5 BAB V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian skripsi dan berisi beberapa saran dari peneliti. Tujuannya adalah agar dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang sehingga menghasilkan sistem yang lebih baik dari pada sistem yang sudah dibangun sebelumnya.